

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori tugas konselor adalah membimbing, memelihara, melindungi, menolong dan memperbaiki relasi yang terputus dengan diri sendiri, orang lain dan Allah, mewujudkan kasih, perhatian dan kepedulian kepada sesama yang berada dalam pergumulan, mengembangkan kepribadian, menuntun ke jalan yang benar, menyembuhkan dan membalut luka atau masalah orang lain (Maz 23). Namun kenyataan di lapangan masih banyak Guru Bimbingan Konseling yang belum mampu mengimplementasikan nilai-nilai karakter Yesus. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sehubungan dengan guru BK di Kecamatan Rantepao Kabupaten Toraja Utara, dalam mengimplementasikan karakter Yesus sebagai Guru Agung adalah sudah dilaksanakan oleh guru BK namun belum maksimal dalam melayani dengan kerendahan, belum bisa mengasihi musuh dan mengampuni dengan baik, sudah sabar dan bisa menguasai diri tetapi belum bisa disiplin dalam melakukan tugasnya sudah baik dan bisa menerima keadaan siswa apa adanya, namun demikian implementasinya kurang maksimal dan belum berpengaruh secara maksimal pada siswa karena masih sering dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

B. Saran-Saran

Beberapa saran yang penulis paparkan adalah guru BK di SMA se-Kecamatan Rantepao:

Pertama, di sekolah sebaiknya guru BK menjadi teladan, motivator dan dapat mengimplementasikan Karakter Yesus secara maksimal di sekolah.

Kedua, peneliti melihat perlu sebuah studi serupa dikembangkan sebagai upaya peningkatan profesionalitas guru BK dalam implementasi karakter di sekolah.